

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada hakikatnya adalah bagaimana cara ilmiah untuk dapat memperoleh data dengan sasaran dan manfaat tertentu. Metode penelitian berkaitan dengan prosedur, sistem, alat atau perangkat, juga desain penelitian yang dipakai, waktu penelitian, sumber data dan proses seperti apa yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut lalu diolah dan dianalisis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2017).

Menurut Hardani, (2020) , menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk memperoleh fenomena, fakta atau peristiwa secara akurat dan sistematis, tentang kepribadian populasi atau wilayah tertentu. Selain itu ahli lain yaitu, Sukmadinata, (2017) berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah bentuk penelitian yang diarahkan dengan cara mendeskripsikan kejadian-kejadian yang ada, baik kejadian yang alamiah atau sebuah peristiwa yang dilakukan oleh manusia. Kejadian itu dapat berupa bentuk, kegiatan, karakteristik, perubahan, kesamaan, atau perbedaan dari peristiwa tersebut dengan peristiwa yang lainnya.

Metode Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, karena peneliti di bidang ilmu sosial, termasuk ilmu pendidikan, sering menggunakan dan menerapkan penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah. Ada beberapa argumen lain yang dibuat, yang paling utama adalah bahwa penelitian kualitatif meningkatkan temuan penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk meningkatkan pengetahuan melalui pemahaman dan eksplorasi. Penyelidikan fenomena sosial dan masalah manusia melalui penelitian berbasis metode adalah dasar dari metodologi penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kata-kata, menghasilkan laporan mendalam dari sudut pandang responden, dan melakukan investigasi dalam pengaturan dunia nyata untuk melukiskan gambaran yang komprehensif (Cut, 2016).

Dalam penelitian kualitatif peneliti membahas langsung dan mengobservasi beberapa responden, dan melaksanakan interaksi agar dapat mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan ciri-ciri fisik juga mental responden yang diteliti. Bogdan dan Biklen menjelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Cut, 2016) bahwa sifat dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.

Maka penulis akan melakukan penelitian terhadap manajemen komunikasi yang dijalankan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kota Bandung dalam bentuk informasi meliputi POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) yang dilakukan oleh pimpinan kepada para pegawai, dengan melihat dampak yang diterima pegawai melalui kinerjanya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang ditentukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan data yang diperlukan untuk jawaban pada permasalahan penelitian ini. Lokasi penelitian yang ditunjuk yaitu di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Aparatur Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Cisitu Lama No 37, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung Jawa Barat 40135.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang *valid* dalam penyusunan penelitian ini, maka dibutuhkan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah peninjauan dan pencatatan yang bersifat sistematis tentang fenomena yang diteliti. Observasi memiliki dua pelaksanaan yaitu, dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Karena yang dibutuhkan ialah ketelitian dan keakuratan didalam proses observasi. Observasi dilakukan memakai beberapa alat, seperti daftar catatan, kamera, *recorder* dan lain-lainnya disesuaikan dengan kebutuhan (Sadiah, 2015).

Menurut (Haryono, 2020) mengemukakan bahwa observasi adalah metode penelitian yang vital karena agar mengenal dan memperluas pengetahuan mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi dilaksanakan dengan sistem turun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan tingkah laku dan kegiatan yang diteliti. Peneliti dapat menjadi seorang partisipan yang dilakukan dengan cara pengumpulan data atau bisa dengan non partisipan yang hanya memantau atau mengamati.

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan kepada suatu objek dengan tujuan merasakan dan mencerna pengetahuan dari sebuah kejadian yang didasarkan pada pengetahuan dan pandangan yang telah dikenali sebelumnya, agar nantinya dapat melanjutkan suatu penelitian karena sudah memiliki banyak informasi yang sangat diperlukan (Ilham, 2020).

2. Wawancara

Wawancara merupakan penyatuan data dengan menggunakan cara mengutarakan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara terhadap responden lalu mencatat jawaban yang telah dijawab oleh responden dengan dicatat atau direkam menggunakan alat perekam. Wawancara juga bisa disebut dengan sebuah percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan orang yang dianggap memiliki informasi vital mengenai suatu objek. Dan mendapatkan informasi secara langsung berasal dari sumbernya itu adalah metode pengumpulan wawancara (Ilham, 2020).

Berdasarkan Kamus Besar Indonesia (KBBI) arti dari wawancara adalah sebuah teknik tanya jawab yang dilakukan dengan seseorang yang dibutuhkan agar dapat dimintai keterangan atau pandangan mengenai suatu hal. Menurut Mardawani, (2020) wawancara mendalam merupakan sebuah metode yang dipakai dari penelitian kualitatif. Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data untuk penelitian yang melibatkan orang yang diwawancarai dan pewawancara bertemu secara langsung dan melakukan wawancara dapat menggunakan pedoman atau terstruktur atau tidak menggunakan pedoman atau tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang didapatkan dengan memakai dokumen berbentuk buku, arsip, catatan, jurnal, laporan penelitian dan lain-lain. Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah dialami. Dokumen dapat berupa tulisan ataupun gambar. Dijelaskan studi dokumentasi ialah pelengkap dari pemakaian teknik observasi dan wawancara dalam struktur penelitian kualitatif. Pada intinya dokumentasi tujuannya agar mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian (Ilham, 2020)

Menurut Sugiyono, (2015), mengemukakan bahwa dokumentasi adalah sebuah metode yang dipakai agar dapat mendapatkan data dan laporan yang berupa file dokumen, arsip, tulisan, angka, buku dan gambar yang berbentuk laporan juga informasi yang menjadi pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu ada juga pendapat lain yaitu dari Mardawani, (2020) , menjelaskan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan teknik mengamati dan menganalisis dokumen yang diciptakan oleh diri sendiri atau orang lain yang memiliki hubungan terkait kejadian penelitian ini dan semua itu dibutuhkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip dalam penelitian yang dilakukan oleh Ilham, (2020) bahwa merancang sumber data merupakan faktor utama dalam penelitian kualitatif. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan, selain itu dapat berbentuk data tambahan yaitu dokumen atau file lainnya. Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Penulis juga menggunakan sampel, karena menurut Sugiyono penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena melihat dari sebuah kasus yang terdapat dalam situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan menggunakan populasi, tetapi diubah kedalam situasi yang memiliki kesamaan dan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Menurut Sujarweni, (2015), sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar,

peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Sugiyono, (2017) teknik sampling berfungsi untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling. Menurut Sugiyono definisi non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik non probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2017:85) pengertian purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Kepala Koordinator (Koordinator divisi)
- 2) Pegawai

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber awal yaitu bisa dari individu atau perorangan yang dihasilkan dari observasi, wawancara atau pengisian pada kuesioner yang biasa dikerjakan oleh peneliti (Umar, 2013).

Sementara itu menurut Indriantoro & Supono, (2013) data primer disebut sebagai sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber lapangan langsung (tidak melewati media orang lain atau perantara).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sumber data primer yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pihak Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kota Bandung meliputi Kepala Koordinator. Serta beberapa pegawai yang menerima informasi pada manajemen komunikasi yang dilakukan oleh para koordinator.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang sudah dirancang lebih lanjut dan dikemukakan baik oleh pihak peneliti yang mengumpulkan data primer atau pihak lain. Contohnya bentuk diagram atau tabel (Umar, 2013).

Berdasarkan Indriantoro & Supono, (2013) Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan peneliti dengan cara tidak langsung atau maksudnya melalui penghubung (didapatkan dan dicatat oleh pihak lain). Contohnya catatan, dokumentasi berbentuk absensi, gaji, laporan keuangan publikasi, laporan, data yang didapatkan dari majalah dan lain-lain.

Maka penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang akan diperoleh dari sumber Pustaka, seperti buku, artikel, dan data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian ini.

3.5 Mekanisme Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data tidak mesti dikerjakan sesudah data terkumpul atau pengolahan datanya sudah selesai. Yang dimaksud data sementara yang terkumpul yaitu data yang telah ada juga bisa diolah dan dilaksanakan analisis data dengan bersamaan. Ketika analisis data, masih beberapa ada data yang belum didapatkan, maka dapat untuk mencari data tambahan yang diperlukan dalam pengolahan data. Suyanto dan Sutinah menjelaskan pengolahan data di dalam penelitian kualitatif dikerjakan dengan teknik mengelompokan atau mengkategorikan data menurut beberapa tema dengan kesesuaian terhadap fokus penelitiannya (Nurkumala, 2013). Berikut pengolahan data yang harus ada di dalam penelitian adalah:

1) Pengumpulan Data

Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono, (2017) menjelaskan bahwa proses pengumpulan data melibatkan pengumpulan informasi yang relevan dengan penelitian. Dengan menggunakan satu atau lebih strategi pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan kegiatan lainnya. Metode pengumpulan data. Sejak proses pengumpulan data dimulai, para peneliti juga menafsirkan setiap bagian dari data yang ada dan memberikan penjelasan yang jelas dan dapat dimengerti untuk mengatasi masalah yang masih ada untuk menanggapi setiap pertanyaan yang muncul.

2) Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan modifikasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan yang dituliskan, dikenal juga sebagai reduksi data.

Sepanjang proyek yang berfokus pada penelitian kualitatif, reduksi data berlangsung terus menerus. Peneliti mengartikan reduksi data merupakan sebuah hal ketika mereka membuat keputusan tentang tujuan penelitian, kerangka kerja konseptual lapangan, dan strategi pengumpulan data terbaik. Tahap-tahap reduksi tambahan (meringkas, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo) terjadi selama proses pengumpulan data. Setelah penelitian lapangan, proses reduksi atau transformasi data ini dilanjutkan hingga laporan akhir selesai (Ajif, 2013)

3) Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman, menetapkan penyajian sebagai kumpulan data yang tersusun dengan baik yang diambil dari kesimpulan dan rekomendasi. Presentasi yang lebih baik, seperti matriks yang bervariasi, grafik, jaringan, dan bagan, dipandang oleh mereka sebagai sarana utama analisis kualitatif yang sah. Tujuannya adalah untuk menyatukan data yang terstruktur dengan cara yang logis dan mudah dipahami. Hasilnya, seorang analis dapat mengamati situasi dan memutuskan apakah akan membuat kesimpulan yang benar atau melakukan investigasi lebih lanjut yang diindikasikan oleh presentasi tersebut dapat bermanfaat (Putrian, 2020).

4) Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Berdasarkan pandangan dari Miles & Huberman, penarikan kesimpulan hanya diambil salah satu aspek dari sekumpulan tugas yang lebih besar. Verifikasi kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Hal ini bisa secepat ide yang muncul di benak peneliti ketika ia sedang menulis, seperti tinjauan singkat terhadap catatan lapangan, atau bisa juga lama dan memakan waktu seperti melakukan tinjauan ulang dan curah pendapat dengan rekan-rekannya untuk menciptakan kesepakatan intersubjektif, atau bisa juga melibatkan proses yang panjang seperti mencoba menyisipkan salinan temuan ke dalam kumpulan data yang lain. Singkatnya, validitas mensyaratkan bahwa makna yang diambil dari data lain harus diperiksa keakuratan, konsistensi, dan kecocokannya. Agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, temuan akhir harus divalidasi selama fase pengumpulan data. (Putrian, 2020).

3.6 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono, (2017) yaitu, uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability.

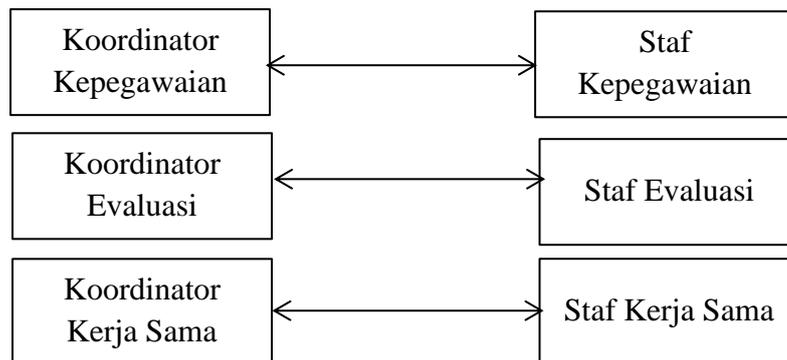
1. Uji kredibilitas (credibility)

Uji kredibilitas dipakai untuk menetapkan keaslian data atau menjamin bahwa hasil dari data yang dikumpulkan di lapangan dapat dipercaya dan benar-benar akurat. Triangulasi adalah metode pengecekan keakuratan data dengan cara membandingkan atau memverifikasi data tersebut dengan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri. Ada tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber (memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber), triangulasi teknik (memverifikasi data dari sumber yang sama dengan berbagai teknik), dan triangulasi waktu (memverifikasi data yang dikumpulkan dalam berbagai waktu atau situasi).

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Oleh sebab itu penjelasan dari key informan yang telah didapatkan akan dicek dengan melalui sejumlah informan tambahan yang berfungsi sebagai narasumber. Berikut sampel pada penelitian ini yaitu informan pelengkap triangulasi atau uji keabsahan data sebagai berikut:

- a. Bapak Mamat Ruchimat (Koordinator Kepegawaian)
- b. Bapak Ahmad Nasarudin (Koordinator Evaluasi)
- c. Ibu Adhisti Risanti (Koordinator Kerja Sama)
- d. Ibu Destina Kusumariani (Staf Kepegawaian)
- e. Ibu Ressa Oktrianti (Staf Evaluasi)
- f. Ibu Miyata Diva (Staf Kerja Sama)

Alur pengecekan informasi dari key informan dengan menggunakan triangulasi enam sumber data informan pelengkap yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Triangulasi dengan Enam Sumber Data

Peneliti pertama kali memperoleh informasi dari koordinator. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan staf dari kelompok kerja yang sama untuk mengevaluasi apakah konsep manajemen komunikasi yang dirumuskan oleh pimpinan telah tersampaikan atau tidak. Data dari keenam sumber diatas tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Tetapi sumber data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan, mengidentifikasi mana yang serupa, berbeda, dan spesifik. Analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap data tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan.

2. Uji transferabilitas (transferability)

Uji transferabilitas merupakan sebuah hal yang termasuk dalam validitas eksternal. Jika pembaca penelitian kualitatif dapat menjelaskan penelitian secara akurat dan memanfaatkannya, maka penelitian tersebut dikatakan memenuhi norma transferabilitas. Dengan demikian, agar pembaca dapat memahami penelitian dan temuannya, peneliti harus melakukan pekerjaan mereka dengan cara yang jelas, teliti, metodis, dan dapat dipercaya. Pengujian transferability dalam penelitian ini melalui menyusun laporan penelitian (dalam hal ini skripsi) dengan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji dependabilitas (dependability)

Reliabilitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada uji kebergantungan. Jika pembaca dapat mereplikasi prosedur penelitian peneliti, maka penelitian kualitatif dianggap dapat diandalkan. pembaca dapat mereplikasi prosedur yang digunakan peneliti untuk melakukan investigasi. Uji dependabilitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan proses penelitian yang di audit oleh dosen pembimbing skripsi dengan melewati bimbingan yang dijadwalkan dan terstruktur.

4. Uji konfirmabilitas (confirmability)

Dalam penelitian kualitatif, istilah “uji objektivitas” mengacu pada uji konfirmabilitas. Penelitian dianggap objektif ketika banyak pihak menyetujui temuannya. Uji konfirmabilitas menggunakan temuan studi yang terkait dengan metodologi penelitian. Memeriksa Karena uji konfirmabilitas dan dependabilitas dapat diselesaikan secara bersamaan, maka keduanya setara. dapat diselesaikan secara bersamaan. Uji konfirmabilitas dilakukan dengan melihat semua tahapan penelitian dapat diselesaikan dan hasil dari penelitian dapat disidangkan atau dilakukan siding skripsi.

3.7 Kisi-kisi Penelitian

Menurut Nasution, (2016) menjelaskan bahwa kisi-kisi penelitian sangat penting dalam penelitian karena berperan sebagai acuan ketika membuat objek instrumen. Perlu disertakan pula deskripsi indikator masing-masing variabel serta cakupan isi variabel penelitian. Setelah itu, pertanyaan-pertanyaan tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis instrumen yang akan digunakan. Berikut kisi-kisi penelitian dari peneliti :

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator/Aspek	Teknik Pengambilan Data	Narasumber
1	Manajemen	Perencanaan	a. Program b. Tujuan Program c. Strategi	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Koordinator

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator/Aspek	Teknik Pengambilan Data	Narasumber
					dan Anggota atau Pegawai
		Pengorganisasian	a. Susunan Organisasi b. Peranan Kerja	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Koordinator dan Anggota atau Pegawai
		Pelaksanaan	a. Hubungan Antar Rekan Kerja b. Dukungan Antar Rekan Kerja	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Koordinator dan Anggota atau Pegawai
		Pengawasan	a. Pengendalian Lingkungan b. Penilaian Hasil Kerja	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Koordinator dan Anggota atau Pegawai
		Evaluasi	a. Efektivitas Pekerjaan b. Kinerja Kerja	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Koordinator dan Anggota atau Pegawai
2	Komunikasi	Pesan	a. Kejelasan b. Konteks	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Koordinator dan Anggota atau Pegawai
		Media	a. Whatsapp b. Zoom Meeting	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Koordinator dan Anggota atau Pegawai
		Umpan Balik	a. Tanggapan b. Ekspresi	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Koordinator

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator/Aspek	Teknik Pengambilan Data	Narasumber
					dan Anggota atau Pegawai
3	Kinerja Pegawai	Kualitas dan Kuantitas	a. Produktivitas Kerja b. Motivasi Kerja Tinggi	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Koordinator dan Anggota atau Pegawai
		Ketepatan	a. Efisiensi Waktu b. Standar Kerja	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Koordinator dan Anggota atau Pegawai
		Kemandirian	a. Perilaku Inisiatif b. Bertanggung Jawab	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Koordinator dan Anggota atau Pegawai